

ABSTRAK

Realitas mendasar tentang Gereja sebagaimana diwartakan dalam Kitab Suci adalah bahwa Gereja merupakan organisme hidup dengan Yesus Kristus sendiri yang berfungsi sebagai kepalanya. Sebagai kepala, Kristus adalah sumber dan asal kehidupan seluruh anggota tubuhNya. Sebagai kepala, Dialah yang menopang seluruh tubuh dan menyediakan semua yang diperlukan tubuh untuk tumbuh dan berkembang. Dalam Perjanjian Baru, “pertumbuhan” mengacu terutama pada perkembangan tubuh secara internal menuju pada kedewasaan, yakni “... kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus” (Ef 4:13). Sebagai kepala, Dia melayani seluruh anggota tubuh dan membawanya pada keselamatan. Dialah kepala yang hingga saat ini terus berkarya menjalankan fungsinya memimpin seluruh anggota tubuhNya, yakni Gereja.

Sebagai tubuh Kristus, Gereja bukanlah ada untuk dirinya sendiri. Secara intern, Gereja memfokuskan diri pada pertumbuhan sebagai tubuh. Namun, ketika Gereja menyadari diri berada di tengah dunia dan bersentuhan dengan dunia, tubuh Kristus tersebut ada untuk melanjutkan misi Yesus Kristus menghadirkan Kerajaan Allah. Inilah bentuk kelanjutan inkarnasi Yesus Kristus, yakni bahwa Allah yang menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus terus hadir dan berkarya dalam dan bagi dunia melalui tubuhNya, yakni Gereja.

Kepemimpinan Kristus Kepala tersebut dihadirkan oleh anggota tubuh yang secara istimewa diberi karisma menghadirkan Kristus sebagai kepala yang memimpin seluruh anggota tubuhNya. Karisma tersebut diberikan melalui tahbisan imamat kepada para imam. Imam menerima karisma imamat khusus/ jabatan untuk bertanggungjawab sebagai pemimpin anggota tubuh Kristus yang menghadirkan Kristus sebagai kepala. Maka sifat kepemimpinannya adalah menghadirkan kepemimpinan Kristus sebagai kepala yang melayani dengan memfasilitasi seluruh

anggota tubuh untuk bertumbuh menuju kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Kepemimpinan semacam ini dihadirkan melalui kepemimpinan Pastor Paroki yang menerapkan ilmu manajemen melalui tindakan *planning, organizing, leading, dan controlling*. Dalam kepemimpinan semacam ini, Pastor Paroki bertindak sebagai leader sekaligus manajer yang memfasilitasi pertumbuhan setiap anggota tubuh. Sebagai leader, Pastor Paroki membawa anggota tubuh kepada pertumbuhan melalui visi dan misi yang jelas, yakni pertumbuhan anggota tubuh menuju kedewasaan dan kelanjutan karya Kristus di tengah dunia. Sebagai manajer, Pastor Paroki memastikan bahwa visi dan misi diwujudkan bersama oleh seluruh anggota tubuh.

Dengan demikian, kepemimpinan manajerial Pastor Paroki menghadirkan Kristus Kepala yang adalah sumber dan asal dari seluruh anggota tubuhnya. Melalui kepemimpinan manajerial ini, imam, dalam hal ini Pastor Paroki menghadirkan Kristus Kepala yang memimpin sebagai pelayan yang memfasilitasi pertumbuhan seluruh anggota tubuh menuju kedewasaan penuh. Dalam kepemimpinan manajerial ini, Pastor Paroki bertindak sebagai leader dan manajer yang menampakkan ciri imamat sakramental sebagai hierarkis sekaligus ministerial.

ABSTRACT

The basic reality that Scripture presents is that the Church is a living organism with Jesus Christ Himself functioning as head. As head, He is the one who sustains the whole body and supplies all the body's needs for growth. In the New Testament, "growth" refers primarily to the internal development of the body toward maturity, that is "... oneness in our faith and in our knowledge of the Son of God; we shall become mature people, reaching to the very height of Christ's full stature" (Eph 4:13). As Head, He is the one who committed Himself to serve His body and is able to bring the salvation to them. He is head who runs His role leading the whole body, the Church, until now.

The Church as the body of Christ does not exist for itself. Internally, the Church focuses itself to the growth of the body. But when realizing that the Church is in and in touch with the world, the body of Christ exists to continue the mission of Jesus presenting the Kingdom of God. This is the continuing form of the incarnation of Jesus Christ, that's God who became flesh through Jesus Christ continuing his presence and works in and to the world through His body, the Church.

That headship of Christ is presented by the whole body which is given especially the charism to present Christ the Head who leads upon the whole of His body. That charism is given to priest through the priestly ordination. The priest receive the ministerial priesthood to be responsible as the leader who present Christ the Head. So the characteristic of the priest leadership is actualizing the leadership of Christ the Head who serves by facilitating the whole body to grow up become mature people, reaching to the very height of Christ's full stature.

The such leadership is presented through the leadership of Parish Priest who applies the management science by planning, organizing, leading, and controlling action. In this kind of leadership, the Parish Priest acts as a leader and manager who facilitates the body's growth through the clear vision and mission, that's the body's

growth to the maturity and continuing Christ's works in this world. As a manager, the Parish Priest makes sure that the vision and mission are realized together by all of the members of the body.

At last, the managerial leadership of the Parish Priest presents Christ the head, the source and origin of the body. Through this managerial leadership, the priest, in this case the Parish Priest, presents Christ the Head who leads as a servant who facilitates the body's growth to the maturity. In this managerial leadership, the Parish Priest acts as a leader and manager which shows us the characteristic of the sacramentality of the priesthood, hierachial and all at once ministerial.

